



**BPMN CUKUP FLEKSIBEL UNTUK MENANGANI DINAMIKA
PROSES BISNIS DALAM MODEL E-BUSINESS BERBASIS
PLATFORM**

DISUSUN OLEH :

**ABDUL MUTTALIB G (240101010105)
HANDI MUHAMAD FAJAR (240101010034)
IJLAL WINDHI SAPUTRA (240101010060)
KANDIAS (240101070502)
MOCH RISWAN FAUZI (240101010093)
MUHAMAD NUR (240101010002)**

DOSEN PENGAMPU:

**FESA ASY SYIFA NURUL HAQ, S.KOM., M.MSI.
NIDN 0309059003**

DAFTAR ISI

Pendahuluan

Latar Belakang

Rumusan Masalah

Tujuan Penulisan

Manfaat

KAJIAN PUSTAKA

Rumusan Masalah

ANALISIS DAN STUDI KASUS

Kesimpulan



LATAR BELAKANG

Kita semua tahu, di era digital seperti sekarang ini, model e-business berbasis platform sudah menjadi tulang punggung bagi banyak transformasi bisnis. Coba kita lihat contohnya seperti marketplace yang kita gunakan sehari-hari, layanan fintech, atau bahkan Software as a Service (SaaS) yang membantu operasional perusahaan. Platform-platform ini memungkinkan berbagai pihak untuk berinteraksi secara bersamaan, layanan dapat diotomatisasi, dan inovasi bisnis pun bisa berjalan sangat cepat.

Namun, di balik kemudahan dan kecepatan ini, ada tantangan besar yang muncul. Dinamika perubahan yang sangat tinggi pada platform-platform ini, mulai dari perubahan tren pasar.

Nah, di sinilah letak permasalahannya. Untuk mengatasi kompleksitas dan perubahan yang begitu cepat ini, kita membutuhkan sebuah pendekatan pemodelan proses yang tidak hanya canggih, tetapi juga fleksibel dan adaptif.

BPMN: STANDAR FLEKSIBEL UNTUK PROSES BISNIS MODERN

- BPMN (Business Process Model and Notation) adalah standar terbuka untuk memodelkan proses bisnis secara grafis dan mudah dipahami.
- Fleksibilitas BPMN cocok untuk e-business modern karena mampu menggambarkan skenario kompleks (paralel, eskalasi, pengambilan keputusan, kolaborasi antar organisasi).
- BPMN menjadi alat mendesak karena sifatnya yang terstandardisasi dan dapat diterjemahkan langsung ke sistem otomasi proses.





FOKUS PENELITIAN KAMI

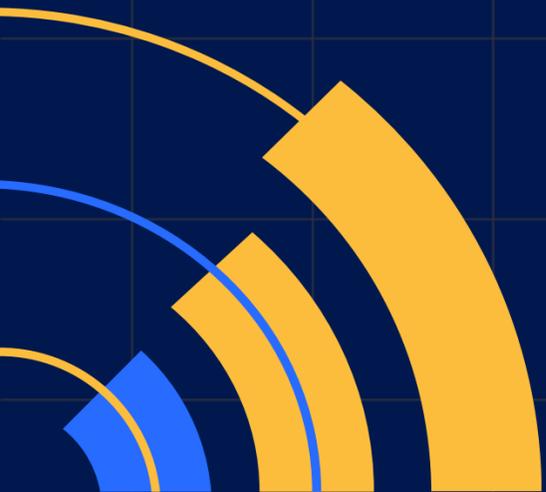
- Rumusan Masalah: Bagaimana karakteristik proses bisnis dalam e-business berbasis platform?

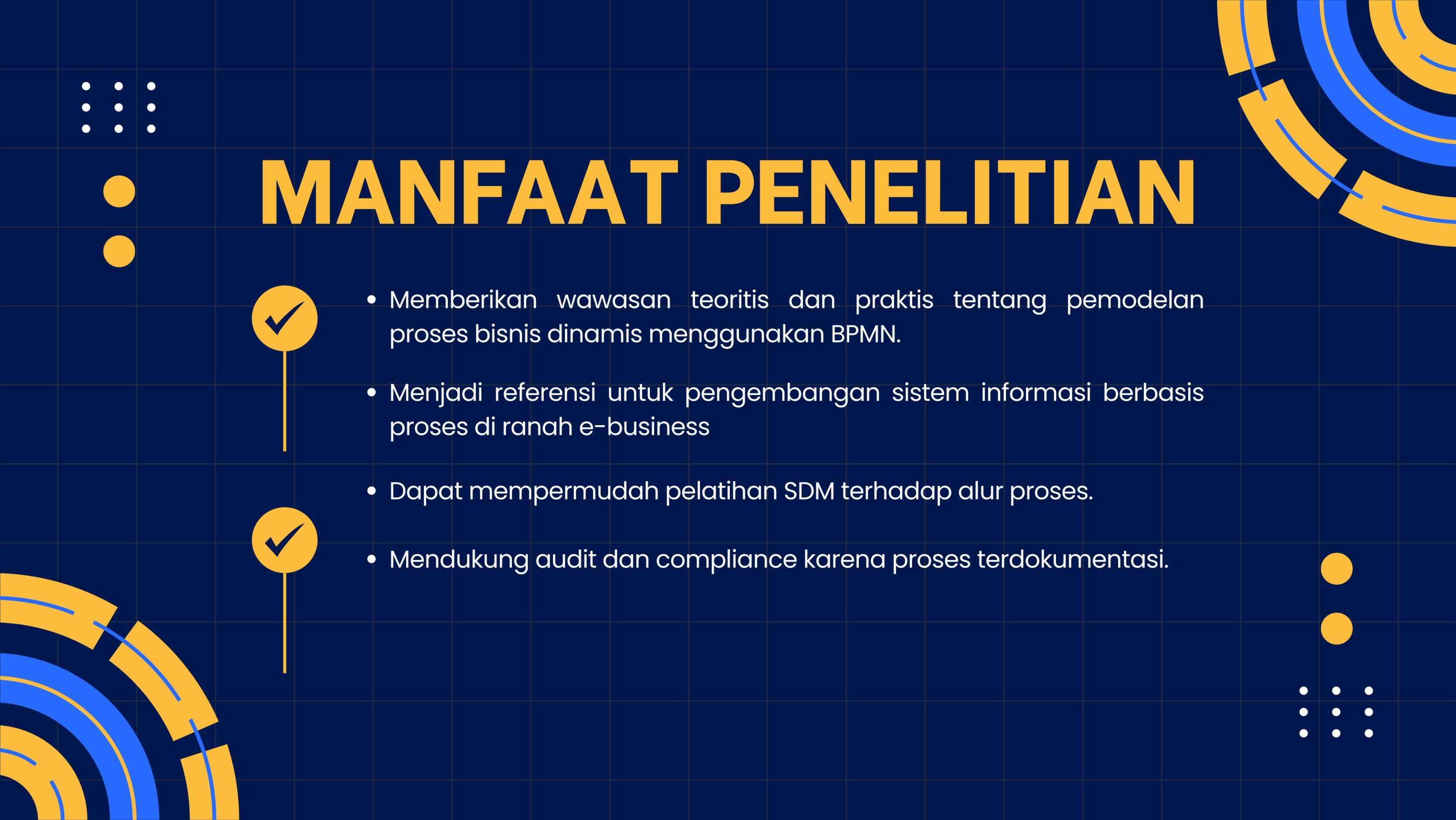
Apakah BPMN mampu menangani dinamika dan kompleksitas proses dalam e-business tersebut?

- Tujuan Penulisan: Menjelaskan fleksibilitas BPMN dalam pemodelan proses bisnis.

Tujuan Penulisan: Menjelaskan fleksibilitas BPMN dalam pemodelan proses bisnis.

Menganalisis relevansi BPMN terhadap model e-business berbasis platform





MANFAAT PENELITIAN



- Memberikan wawasan teoritis dan praktis tentang pemodelan proses bisnis dinamis menggunakan BPMN.
- Menjadi referensi untuk pengembangan sistem informasi berbasis proses di ranah e-business
- Dapat mempermudah pelatihan SDM terhadap alur proses.



- Mendukung audit dan compliance karena proses terdokumentasi.
- 

MEMAHAMI BPMN DAN PROSES BISNIS E-BUSINESS

BPMN merupakan singkatan dari Business Process Model and Notation. Ini adalah sebuah standar notasi grafis yang dikembangkan oleh Object Management Group (OMG) khusus untuk memodelkan proses bisnis. Tujuan utamanya adalah menjembatani kesenjangan antara desain proses bisnis yang dapat dipahami oleh para analis bisnis atau manajer, dengan implementasi teknis oleh tim IT. BPMN menyediakan elemen-elemen visual yang intuitif seperti events (peristiwa), activities (aktivitas), gateways (gerbang), pools (kolam), dan lanes (jalur) untuk menggambarkan logika proses secara jelas dan terstruktur.

Kita akan membahas Proses Bisnis dalam E-Business. E-business sendiri merujuk pada segala aktivitas bisnis yang dijalankan melalui internet dan teknologi digital. Dalam platform e-business seperti marketplace atau Software as a Service (SaaS), proses bisnis menjadi jauh lebih dinamis dan fleksibel. Ini bukan lagi proses yang linier dan kaku, melainkan sangat adaptif terhadap berbagai faktor.

KARAKTERISTIK DINAMIS PROSES BISNIS E-BUSINESS

Faktor-faktor pendorong dinamika:Kebutuhan Adaptasi Pasar:
Perubahan perilaku konsumen dan tren industri yang cepat.

- Integrasi API Pihak Ketiga: Pemanfaatan layanan eksternal (pembayaran, logistik) untuk fungsionalitas dan efisiensi.
- Layanan Berbasis Event: Respons langsung terhadap aksi pengguna (notifikasi real-time, update status).
- Personalisasi & Konfigurasi User-Driven: Fitur personalisasi (rekomendasi produk, pengaturan dashboard) sesuai preferensi pengguna.

ANATOMI MODEL E-BUSINESS BERBASIS PLATFORM

- **Interaksi Multi-Aktor:** Melibatkan berbagai jenis pengguna (penyedia layanan/produk, konsumen, pihak ketiga pendukung). Menciptakan ekosistem kolaboratif.
- **Sistem Terdistribusi:** Memanfaatkan infrastruktur teknologi tersebar (cloud, API) untuk ketersediaan dan efisiensi di berbagai wilayah dan skala.
- **Modularitas Proses:** Fitur dan layanan dibangun dalam modul terpisah yang terintegrasi (pembayaran, pengiriman). Memungkinkan pengembangan bertahap dan personalisasi.
- **Skalabilitas & Adaptabilitas:** Dirancang untuk tumbuh cepat dan menyesuaikan diri dengan perubahan pasar/teknologi (lonjakan trafik, regulasi).

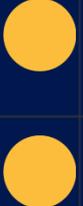
PROSES PENGADAAN DI MARKETPLACE B2B

- Buyer Mengajukan Permintaan Barang: Spesifikasi, jumlah, harga diinginkan.
- Sistem Mencocokkan dengan Seller: Menggunakan algoritma untuk menemukan seller yang sesuai.
- Seller Memberikan Penawaran: Harga, waktu pengiriman, syarat lainnya, bisa melibatkan negosiasi.
- Buyer Menyetujui atau Menolak: Keputusan untuk lanjut pembayaran atau mencari penawaran lain.
- Sistem Memproses Pembayaran & Logistik: Mengatur pembayaran dan pengiriman barang setelah penawaran diterima.

APLIKASI BPMN DALAM PEMODELAN PROSES PENGADAAN

Bagaimana BPMN Mengatasi Kompleksitas Ini?

- Visualisasi Alur Lintas Entitas (Pools & Lanes): Menggambarkan interaksi buyer, seller, dan sistem secara jelas.
- Alur Keputusan (Exclusive Gateways): Menentukan pilihan buyer (menyetujui/menolak penawaran).
- Proses Paralel: Menggambarkan aktivitas yang bersamaan (misal: notifikasi + pencatatan log setelah persetujuan).
- Sub-proses untuk Modularitas: Memecah proses kompleks (misal: validasi penawaran) menjadi bagian lebih kecil.
- Keterbacaan yang Tinggi: BPMN menjaga keterbacaan diagram meski untuk alur yang rumit.



KESIMPULAN

Sebagai penutup, dapat disimpulkan bahwa Business Process Model and Notation (BPMN) telah terbukti memiliki fleksibilitas yang sangat tinggi dalam memodelkan dinamika proses bisnis, terutama dalam konteks e-business berbasis platform yang kaya akan integrasi sistem, kolaborasi multi-pihak, dan kebutuhan adaptasi yang cepat. Melalui studi kasus marketplace B2B yang telah kita bahas, terlihat jelas bahwa BPMN tidak hanya mampu menggambarkan alur bisnis yang kompleks, namun juga secara efektif mendukung proses otomatisasi, pengambilan keputusan yang beragam, dan penanganan error. Keunggulan BPMN dibandingkan model pemodelan lainnya terletak pada kemampuannya menangani variasi proses modern yang sering berubah serta kemudahannya dalam menyajikan representasi visual yang jelas bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, berdasarkan analisis yang telah dilakukan, BPMN sangat layak dijadikan alat utama dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi e-business berbasis platform di era digital ini.





TERIMA KASIH